

Pameran Lukisan Akulturasi Indonesia-Tionghoa



KR-Juvintarto

Djawadi bersama pelukis nusantara meninjau pameran lukisan usai pembukaan, Jumat (15/12).

YOGYA (KR) - Lebih dari 200 karya lukis siswa dari SD, SMP dan SMA Budi Utama serta karya alumni, ditambah karya lukis para orangtua ditampilkan dalam Pameran Lukisan Akulturasi Budaya Indonesia dan Tionghoa di Lt 3 Gedung SMP Budi Utama. Pameran terasa istimewa karena ditampilkan bersama karya lukis pelukis

nusantara dan dunia.

"Ini adalah pameran perdana yang mendapat rekor Original Rekorder Indonesia (ORI) sebagai pameran yang menggambarkan keharmonisan budaya Indonesia dan Tionghoa dalam seni lukisan, selain juga budaya, bahasa, sastra, arsitektur, hidangan, seni pertunjukan, busana dan festival," tutur Pendiri Sekolah

Budi Utama, Djawadi kepada KR di sela pameran, Jumat (15/12).

Kegiatan dalam rangkaian HUT ke-17 Sekolah Budi Utama ini diselenggarakan sebagai upaya menguatkan nilai-nilai dasar Sekolah Budi Utama yaitu Toleransi, Harmoni dan Humanis. "Akulturasi adalah sebuah pengembangan ketiga nilai dasar yang menjadi falsafah sekolah Budi Utama," tandasnya.

Dijelaskan, proses pembuatan lukisan ini lahir karena dukungan dan bimbingan pelukis hebat nusantara dan dunia di antaranya Sidik W Martowidjojo, Prof M Dwi Marianto MFA PhD, Erica Hestu Wahyuni, Diah Yulianti dan Jedink Alexander. "Bapak Sidik W mengizinkan lukisan karyanya sepanjang 20 meter untuk ditampilkan," ungkapny. (Vin)-f

Kompetensi, Penting Tingkatkan Sustainability Kinerja

SLEMAN (KR) - Kompetensi memiliki kontribusi yang sangat penting dalam memastikan upaya peningkatan sustainability kinerja organisasi. Di mana kompetensi departemen akan mampu menjadikan kegiatan kaizen yakni metode yang dapat mendorong tercapainya tujuan tersebut menjadi lebih tepat sasaran. Dengan demikian pelaksanaan implementasi kaizen akan semakin efektif dengan hasil yang efisien,

Promovendus yang juga wiraswastawan Faizuddin Firdaus ST MM mengemukakan hal tersebut ketika mempertahankan disertasi dalam sidang terbuka di Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII, Jumat (15/12) sore. Promovendus mempertahankan disertasi berjudul 'Implementasi Kaizen Sebagai Intervening Pada Keterlibatan, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Sustainability Kinerja Organisasi' lulus Sangat Memuaskan. Bertindak sebagai promotor Prof Dr Widodo dan promotor I Prof Dr Eliza Kusri dan promotor II Dr Dessy Isfianadewi.

Hal ini menurut ayah 3 anak : Zuhail, Sulthan dan Nazim tersebut akan mendorong keberlanjutan kinerja organisasinya dan memudahkan terjadinya keselarasan dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Hanya dalam menjalankan kaizen, menurut suami Ambaririn SS, organisasi diharapkan fokus terhadap hal-hal seperti tingkat pelaksanaan aktivitas training, keaktifan anggota dalam memberikan saran, dan intensitas dalam menggunakan manajemen visual.

Sedangkan bentuk upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kinerja organisasi yang berkelanjutan antara lain optimalisasi sumber daya, fokus pada pelatihan dan pengembangan keterampilan, dan memberikan upah secara adil kepada karyawan. "Maka manajer harus memiliki kesadaran tentang pentingnya kinerja organisasi berkelanjutan. Karena untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama aspek-aspek dari sustainability mampu menjaga organisasi untuk terus hidup," sebutnya. (Fsy)-f

NATARU, CIPTAKAN RASA AMAN BAGI WISATAWAN

Persiapkan Matang Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - DIY sampai saat ini masih menjadi magnet yang kuat bagi wisatawan sebagai tempat untuk menghabiskan liburan Natal dan tahun baru. Untuk memberikan pengalaman terbaik yang mengesankan bagi wisatawan perlu adanya persiapan yang matang dari pengelola destinasi wisata.

Menyikapi hal tersebut dibutuhkan kerja sama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan. Apalagi Jogja sudah memasuki musim penghujan, sehingga diperlukan kesiapan infrastruktur yang memadai di sekitar objek wisata.

"Untuk memastikan keamanan bagi para pengunjung, pengelola destinasi wisata perlu memastikan kelayakan infrastruktur, wahana permainan, sarana prasarana dan fasilitas da-

pat berfungsi dengan baik. Tidak kalah penting, penanganan sampah selama liburan nataru. Hal itu perlu dipikirkan oleh pengelola destinasi agar wisatawan merasa nyaman," ujar pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipari Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Minggu (17/12).

Suharto mengatakan, supaya tidak terjadi penumpukan wisatawan pada satu objek wisata, maka antar-

pengelola destinasi wisata dapat membuat atraksi hiburan yang berbeda. Dengan begitu wisatawan memiliki banyak pilihan untuk menghabiskan libur Natal dan tahun baru di DIY. Selain itu hal lain yang dapat dilakukan adalah menambah jumlah fasilitas pendukung wahana permainan dan memperpanjang durasi operasional objek wisata. Sedangkan untuk mengurai kemacetan di sejumlah titik menuju destinasi wisata diperlukan rekayasa lalu lintas bekerja sama dengan pihak kepolisian.

"Perlu kita ketahui bahwa momentum Nataru tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan momentum Nataru bersamaan dengan

tahun pemilu. Jadi secara psikologis hal itu akan berdampak pada sektor pariwisata apalagi saat ini telah memasuki musim kampanye," ungkapnya.

Suharto menambahkan, salah satu hal yang perlu dipikirkan adalah rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Karena pada masa kampanye terkadang ada pengerahan masa pada tempat-tempat tertentu yang bisa menyebabkan kerumunan dan kemacetan menuju objek wisata.

Agar momentum Nataru berjalan aman, nyaman dan memberikan kesan terbaik, diharapkan pada saat kampanye, pengumpulan masa tidak berada di dekat objek wisata dan tidak mengganggu lalu lintas. (Ria)-f

AJAK BERNOSTALGIA DALAM MELODUCATION

Swara Wadhana Sukses Pukau Penonton

SLEMAN (KR) - Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Swara Wadhana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sukses memukau penonton saat menggelar konser tahunan bertajuk 'Meloducation: A Choral Tale of School'. Dalam konser yang digelar di Performance Hall FBSB UNY, Sabtu (16/12) malam, berhasil membawa penonton untuk bernostalgia ke masa-masa sekolah dengan sejumlah lagu spesial.

Dalam penampilan selama 2,5 jam, PSM Swara Wadhana UNY secara khusus mengajak penonton untuk mengenang indahnya masa-masa sekolah. Dengan menyuguhkan lagu-lagu seperti, Guruku Tersayang, Lihatlah Lebih



KR-Adhitya Asros

PSM Swara Wadhana UNY saat tampil di konser tahunan bertajuk Meloducation di Performance Hall FBSB UNY.

Dekat, Kepompong, Harmoni Cinta, Anak Sekolah, Sebuah Kisah Klasik, konser 'Meloducation: A Choral Tale of School' benar-benar membawa seluruh penonton untuk kembali ke suasana indah saat di seko-

lah. Mulai dari kenangan belajar dan bermain dengan teman-teman di sekolah dasar, hingga masa-masa tumbuh menjadi remaja yang mulai mengenal cinta.

"Konsernya bagus banget, pemilihan lagu-lagunya juga pas untuk membawa kita merasakan kembali ke masa-masa indah di sekolah dulu. Ada lagu yang menggambarkan sekolah waktu kecil, ada juga lagu yang menggambarkan masa sekolah saat remaja, jadi pas banget," terang salah satu penonton konser, Yunita saat ditemui KR.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Pelaksana konser 'Meloducation: A Choral Tale of School', Allfian Cahya Dwi Pamungkas menjelaskan, pemilihan tema nostalgia masa sekolah dalam konser tersebut karena ingin membawa suasana riang gembira di akhir tahun ini. (Hit)-f

TUAI BANYAK APRESIASI

Menag Minta Haji Ramah Lansia Dioptimalkan Lagi

KEMENTERIAN Agama mengungkap tagline 'Haji Ramah Lansia' pada penyelenggaraan ibadah haji 1444 H/2023 M. Maklum, ada 61.536 jemaah haji dengan usia 65 tahun ke atas yang harus difasilitasi keberangkatannya. Ditambah lagi dengan 5.791 jemaah disabilitas.



KR-Istimewa

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas

Ini adalah jumlah haji lansia terbanyak dalam sejarah penyelenggaraan ibadah haji Indonesia. Mencapai 29,3% dari total jemaah haji Indonesia reguler yang tiba di Tanah Suci dengan jumlah keseluruhan mencapai 209.782 orang. Hitungan jumlah jemaah haji lansia bahkan akan jauh lebih banyak jika menggunakan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu orang dengan usia 60 tahun ke atas. Tahun 2023 juga kali pertama PPIH Arab Saudi memfasilitasi Safari Wukuf bagi 129 jemaah lansia dan disabilitas.

Sukses Kementerian Agama memfasilitasi keberangkatan 61.536 jemaah lanjut usia pada penyelenggaraan ibadah haji 1444 H/2023 M menjadi perhatian banyak pihak, baik di dalam dan luar negeri. Amirul Haji Pemerintah Republik Islam Iran Hojjat-ol-Eslam Seyyed Abdul Fattah Navab, misalnya, mengapresiasi upaya Indonesia dalam memuliakan jemaah haji lansia.

"Saya senang sekali mendengar penjelasan terkait penyelenggaraan haji yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Izinkan saya memberikan apresiasi terhadap kebijakan Haji Ramah

Lansia. Kebijakan ini sangat mulia dan terpuji," ujar Abdol Fattah Navab saat berkunjung ke Kantor Kementerian Agama, di Jalan Lapangan Banteng Barat no.3-4, Jakarta, Rabu, 30 November 2023.

Sukses penyelenggaraan ibadah yang mengungkap tagline 'Haji Ramah Lansia' juga diapresiasi oleh pemerintah dan sejumlah pihak di Arab Saudi. Kerja sama yang baik dengan GACA (otoritas bandara Saudi), Wukala, Keamanan Bandara, termasuk dalam proses layanan fast track, dan program lainnya mendorong Wakil Menteri Haji Arab Saudi Abdul Fattah Mashat memberikan penghargaan kepada Indonesia.

Di bidang kesehatan, Indonesia termasuk negara yang diapresiasi Kemenkes Arab Saudi karena sudah baik dalam penerapan penyelenggaraan kesehatan haji, sesuai prosedur yang diminta. Direktur Fasilitas Pelayanan Haji Madinah Adnan bin Ghailib Bin Khalil Dabur juga mengapresiasi kesigapan para petugas haji Indonesia dalam melayani jemaah pada penyelenggaraan haji 1444 H/2023 M.

Apresiasi juga datang dari jemaah haji itu sendiri. Sami-

lah binti Saman Adam (66), jemaah haji asal Kabupaten Aceh Singkil yang masuk dalam kloter 7 Embarkasi Aceh (BTJ 07), mengaku sejak awal berangkat dari kampung halaman, tiba di asrama haji, hingga melakukan tawaf wada di Makkah Al-Mukaramah, semua berjalan baik dan mendapat pelayanan ramah dari petugas. "Alhamdulillah semuanya baik, kami diantar dan dijemput sampai dikawal dalam perjalanan pergi dan pulang hingga kembali ke kampung halaman," ujarnya.

Hal sama disampaikan Roeli Winarni, jemaah asal Kota Denpasar Provinsi Bali. Terlibat dalam kelompok terbang (Kloter) 46 Embarkasi Surabaya (SUB 46). Dia mengaku banyak mendapat kejutan pada penyelenggaraan ibadah haji 1444 H/2023 M, dari mulai urusan gelang identitas hingga layanan sarapan pagi.

KH M Saad Ibrahim dari PP Muhammadiyah saat ditemui di Jeddah jelang pulang ke Tanah Air, 6 Juli 2023, mengatakan secara umum haji tahun ini sudah baik. Hal senada juga disampaikan Nyai Hj Badriyah Fayumi, pengasuh Pesantren Mahasiswa Darul Quran wal Hadits Bekasi, yang juga menunaikan ibadah haji 1444 H/2023 M. Menurutnya, Haji Ramah Lansia 1444 H/ 2023 M ini bukan hanya kebijakan, apalagi slogan. Haji Ramah Lansia adalah kebijakan yang menjadi kenyataan, yang terwujud dalam pelayanan, pengabdian, dan sentuhan kemanusiaan.

'Haji Ramah Lansia' adalah legacy terbaik Presiden RI Joko Widodo melalui Kementerian Agama. Presiden Jokowi mengapresiasi konsep layanan jemaah lansia ini. Hal ini ditegaskan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas saat Kick Off Meeting Penyelenggaraan Haji Tahun 1445 H/2024 M di Kantor Kemenag RI Jakarta, Senin, 4 Desember 2023.

'Haji Ramah Lansia' diharapkan menjadi model dalam penyelenggaraan ibadah haji mendatang. Sebab, antrean yang cukup panjang menyebabkan tidak sedikit jemaah haji Indonesia yang sudah memasuki masa lansia saat keberangkatan. Untuk musim haji 1445 H/2024 M, misalnya, diperkirakan ada sekitar 46 ribu jemaah haji Indonesia dengan usia 65 tahun ke atas.

Sehubungan itu, Menag meminta tagline Haji Ramah Lansia dioptimalkan melalui proses evaluasi dan perencanaan yang lebih komprehensif pada penyelenggaraan ibadah haji mendatang. iKebutuhan spesifik untuk jemaah lansia perlu diinventarisasi dengan detail agar kita bisa memberikan pelayanan yang baik bagi jemaah haji. Program 'Haji Ramah Lansia' harus terus dioptimalkan pada penyelenggaraan haji mendatang. Pesan Gus Men, panggilan akrabnya, Jakarta, Jumat (15/12/2023).

Sembilan Ikhtiar Kemenag

Semenjak menetapkan 'Haji Ramah Lansia' sebagai tagline penyelenggaraan ibadah haji 1444 H/2023 M, Kementerian Agama telah melakukan sejumlah ikhtiar. Tujuannya, agar layanan kepada seluruh jemaah haji, termasuk mereka yang masuk kategori lansia, berjalan optimal.

Setidaknya ada sembilan upaya yang dilakukan. Pertama, sejak awal perencanaan, telah melibatkan ahli geriatri dari Universitas Indonesia untuk merumuskan konsep layanan, prosedur operasional, sekaligus melakukan pemantauan dan pengawasan kesehatan jemaah haji lansia saat operasional. Pedoman dari ahli geriatri selanjutnya dijadikan materi dalam proses manasik.

Kedua, menyusun buku pedoman Manasik Haji Ramah Lansia. Ini digunakan



KR-Istimewa

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas duduk menyapa dan berbincang dengan salah satu jemaah haji lansia pada pelaksanaan ibadah haji 1444 H/ 2023 M.

baik dalam proses manasik haji jemaah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan maupun Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

Ketiga, menyiapkan sarana transportasi, utamanya Bus Shalawat yang mengantar jemaah haji dari hotel ke Masjidil Haram, pergi-pulang, yang mudah diakses dan ramah lansia. PPIH 1444 H/2023 M telah menyiapkan 450 armada untuk layanan Bus Shalawat pada tiga terminal pemberhentian, yaitu Ajyad, Mahbas Jin, dan Syib Amir. Bus ramah lansia disiapkan pada semua rute yang mengarah ke terminal Syib Amir dan Ajyad.

Keempat, menyediakan ruang tunggu khusus dan menyusun skema penempatan jemaah lansia di hotel. PPIH menyusun prosedur pelayanan di hotel jemaah, antara lain menyiapkan lobi dan lift prioritas lansia. Sejumlah stiker yang berisi informasi seputar lansia juga ditempatkan pada banyak titik di hotel jemaah.

Kelima, mengungkap kegiatan seremonial di embarkasi. Hal ini penting dilakukan

untuk agar jemaah tidak kelelahan oleh kegiatan yang semata bersifat seremonial. Tiap embarkasi sejak awal diminta tidak terlalu banyak dan lama menggelar seremonial untuk jemaah, misalnya saat pelepasan dan lainnya. Jikapun diadakan, maka jemaah lansia tidak perlu dibataskan agar mereka dapat istirahat di kamar masing-masing.

Keenam, menggelar bimbingan teknis bagi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) dengan penekanan pada semangat Haji Ramah Lansia. Bimtek petugas 1444 H/2023 M dikemas sedikit berbeda, dengan penanaman nilai dan pelatihan praktis penanganan jemaah lansia dan risti, baik dari aspek kesehatan, perlindungan, dan lainnya. PPIH juga menambatkan petugas yang disiapkan secara khusus untuk melayani lansia dan membentuk Bidang Layanan Lansia dalam strukturnya.

Ketujuh, mengedukasi jemaah lansia agar tidak memaksakan diri dan memberikan pemahaman tentang berbagai alternatif kemudahan

dan dalam ibadah haji. Ini dilakukan baik secara langsung (daring) dalam beragam giat bimbingan ibadah di hotel yang dilakukan konsultan, maupun tidak langsung melalui beragam konten media sosial.

Kedelapan, melibatkan jemaah haji lainnya untuk meningkatkan kepedulian terhadap jemaah lansia. Kepeudulian antarjemaah adalah kunci. Sebab, jemaahlah sejatinya yang bersinggungan langsung dengan lansia dalam kegiatan kesehariannya. Karenanya, kepedulian menjadi kunci. Nilai ini juga diinternalisasi dalam serangkaian kegiatan manasik di Tanah Air dan bimbingan ibadah di Tanah Suci.

Kesembilan, menjalin sinergi lintas pihak dalam penyediaan kursi roda. Kursi roda menjadi sarana penting bagi lansia. Sebab, salah satu tantangan utama lansia ada pada mobilitas. Tidak jarang, para petugas harus menggendong mereka untuk sekadar berjalan dari satu tempat ke tempat lainnya. (*)-f